

Pengembangan SDM Unggul Melalui Program Pendampingan Pendidikan dan Pelatihan di Desa Sendir

Development of Excellent Human Resources Through Education and Training Assistance Programs in Desa Sendir

Moh. Kurdi^{1*}, Fatmawati², Bambang Hermanto³, Mohammad Anwar⁴

^{1*,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

²Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja

⁴Fakultas Hukum Universitas Wiraraja

*Email korespondensi: mkurdi@wiraraja.ac.id¹

Article History:

Received: May 20, 2024;

Accepted: May 31, 2024;

Published: June 08, 2024;

Keywords: Human Resource Development, Educational Support, Training, Desa Sendir, Sustainability

Abstract: *The program aims to improve the skills and knowledge of village residents in literacy, numeracy, technical skills, and entrepreneurship through human resource development (HRD) facilitated education and training in Desa Sendir. It begins with needs identification through surveys and interviews with residents and community leaders, revealing urgent needs in basic education and specific skills. Based on these findings, a comprehensive training curriculum was designed and implemented from February to March 2024, covering basic and specialized training according to participant interests. Periodic evaluations showed significant improvements in participant abilities, with 85% showing clear progress. Program adjustments were made to ensure training relevance and effectiveness, followed by the development of local support networks. The dissemination of program results through seminars and online media expanded the program's positive impact. Commitment to program sustainability was implemented through plans for advanced training and local capacity development. The program results indicate that a structured and collaborative approach to education and training can bring significant positive changes to community development in Desa Sendir.*

Abstrak

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul melalui pendampingan pendidikan dan pelatihan di Desa Sendir bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga desa dalam literasi, numerasi, keterampilan teknis, dan kewirausahaan. Program ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui survey dan wawancara dengan penduduk dan tokoh masyarakat, yang mengungkap kebutuhan mendesak dalam pendidikan dasar dan keterampilan khusus. Berdasarkan temuan tersebut, kurikulum pelatihan yang komprehensif dirancang dan dilaksanakan dari Februari hingga Maret 2024, mencakup pelatihan dasar dan pelatihan khusus sesuai minat peserta. Evaluasi berkala menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, dengan 85% menunjukkan kemajuan yang jelas. Penyesuaian program dilakukan untuk memastikan relevansi dan efektivitas pelatihan, diikuti dengan pengembangan jaringan dukungan lokal. Publikasi hasil program melalui seminar dan media online memperluas dampak positif program. Komitmen untuk keberlanjutan program diimplementasikan melalui rencana pelatihan lanjutan dan pengembangan kapasitas lokal. Hasil program menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif dalam pendidikan dan pelatihan dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi pembangunan masyarakat di Desa Sendir.

Kata Kunci: Pengembangan SDM, Pendampingan Pendidikan, Pelatihan, Desa Sendir, Keberlanjutan

PENDAHULUAN

Desa Sendir merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya manusia (SDM) yang besar namun belum sepenuhnya tergali dan termanfaatkan secara optimal. Terletak di

*Corresponding author: mkurdi@wiraraja.ac.id

daerah yang terpencil, Desa Sendir menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan kualitas SDM-nya. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan. Infrastruktur pendidikan di desa ini sangat minim, dengan jumlah sekolah yang terbatas dan fasilitas yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan banyak penduduk desa harus menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan pendidikan lanjutan atau pelatihan keterampilan yang memadai, yang pada akhirnya menyulitkan mereka untuk meningkatkan kapasitas diri.

Selain itu, kualitas pendidikan di Desa Sendir juga masih jauh dari standar yang diharapkan. Kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas serta minimnya sumber daya pendidikan seperti buku, laboratorium, dan alat peraga menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Pendidikan berkualitas merupakan kunci utama dalam peningkatan SDM yang kompeten, (Darman, 2017). Akibatnya, lulusan sekolah di Desa Sendir sering kali tidak memiliki kompetensi yang cukup untuk bersaing di pasar kerja. Hal ini berkontribusi langsung terhadap tingginya tingkat pengangguran di desa tersebut, dimana banyak penduduk kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Penduduk Desa Sendir sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dengan metode tradisional yang tidak mampu memberikan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Penduduk desa bekerja di sektor pertanian dengan produktivitas yang rendah. Ketergantungan pada pertanian tradisional ini mengakibatkan penduduk desa kurang termotivasi untuk mengejar pendidikan lebih tinggi atau pelatihan keterampilan yang dapat membuka peluang kerja baru.

Permasalahan lainnya adalah rendahnya tingkat inovasi dan kewirausahaan di desa ini. Minimnya pendidikan dan pelatihan menyebabkan penduduk desa cenderung mempertahankan cara-cara tradisional dalam mengelola usaha dan pertanian, sehingga tidak mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang lebih modern dan menguntungkan. Inovasi dan kewirausahaan adalah kunci untuk perkembangan ekonomi di daerah pedesaan (Nurwanda, A., & Badriah, E, 2020). Tanpa pendidikan dan pelatihan yang memadai, penduduk desa akan terus tertinggal dan tidak mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan global.

Di era globalisasi saat ini, persaingan tenaga kerja semakin ketat. Desa Sendir perlu mempersiapkan SDM-nya agar dapat bersaing tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga nasional dan internasional. Menurut laporan World Economic Forum, hanya SDM yang berkualitas dan terampil yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar kerja global (WEF, 2023). Tanpa peningkatan kualitas SDM, penduduk Desa Sendir akan kesulitan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, sangat jelas bahwa Desa Sendir membutuhkan program pendampingan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan. Program ini harus dirancang untuk meningkatkan kualitas SDM desa secara menyeluruh, memberikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan keterampilan, serta mendorong inovasi dan kewirausahaan. Pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberhasilan program pengembangan SDM di daerah pedesaan, (Sutanto, 2017).

Program pendampingan yang tepat akan membantu penduduk Desa Sendir dalam mengatasi berbagai kendala yang ada dan memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Dengan adanya pendampingan yang terstruktur, penduduk desa dapat diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka. Studi dari Bank Dunia menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan yang efektif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan hingga 30% (World Bank, 2022).

Pada akhirnya, peningkatan kualitas SDM di Desa Sendir melalui program pendampingan pendidikan dan pelatihan akan berdampak positif tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi komunitas secara keseluruhan. Ini akan membuka peluang baru, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, upaya ini harus menjadi prioritas utama dalam strategi pembangunan desa ke depan.

METODE

Pelaksanaan program pengembangan SDM unggul melalui pendampingan pendidikan dan pelatihan di Desa Sendir akan dilakukan melalui beberapa tahapan dan metode yang sistematis. Berikut adalah langkah-langkah yang direncanakan:

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survey dan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan di Desa Sendir. Ini mencakup wawancara dengan penduduk, tokoh masyarakat, dan pihak sekolah untuk memahami kondisi dan kebutuhan yang spesifik.
2. Perencanaan Program: Merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi, meliputi pendidikan dasar, keterampilan teknis, soft skills, dan kewirausahaan.
3. Pelaksanaan Program Pelatihan: Menyelenggarakan pelatihan untuk semua peserta mengenai keterampilan dasar yang diperlukan, seperti literasi, numerasi, dan teknologi informasi dasar. Dan Mengadakan pelatihan khusus sesuai dengan bidang minat dan kebutuhan peserta, seperti pertanian modern, keterampilan teknis, atau kewirausahaan.

4. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan peserta dan efektivitas program. Ini melibatkan penilaian melalui tes, wawancara, dan observasi langsung.

HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengembangan SDM unggul di Desa Sendir dimulai dengan tahap identifikasi kebutuhan yang dilaksanakan dari 1 Januari 2024 hingga 10 Januari 2024. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan survey dan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang spesifik. Wawancara dilakukan dengan penduduk desa, tokoh masyarakat, dan pihak sekolah untuk memahami kondisi yang ada dan kebutuhan yang paling mendesak. Hasil survey menunjukkan bahwa banyak warga desa membutuhkan peningkatan dalam literasi, numerasi, serta keterampilan teknis dan kewirausahaan. Data ini menjadi dasar penting dalam perencanaan program selanjutnya.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap kedua adalah perencanaan program, yang berlangsung dari 11 Januari 2024 hingga 20 Januari 2024. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pelaksana merancang

kurikulum pelatihan yang mencakup pendidikan dasar, keterampilan teknis, soft skills, dan kewirausahaan. Kurikulum ini disusun untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari warga Desa Sendir. Dalam menyusun kurikulum, tim juga berkonsultasi dengan para ahli di bidang pendidikan dan pelatihan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan aplikatif, serta dapat diimplementasikan dengan efektif di lapangan.

Pelaksanaan program pelatihan dimulai pada 1 Februari 2024 dan berlangsung hingga 31 Maret 2024. Pada bulan pertama, dari 1 Februari hingga 28 Februari 2024, pelatihan dasar yang meliputi literasi, numerasi, dan teknologi informasi dasar diselenggarakan untuk seluruh peserta. Sebanyak 100 peserta mengikuti pelatihan ini, dan hasil evaluasi awal menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi peserta. Pada bulan kedua, dari 1 Maret hingga 31 Maret 2024, diadakan pelatihan khusus sesuai dengan bidang minat dan kebutuhan peserta, seperti pertanian modern, keterampilan teknis, dan kewirausahaan. Pelatihan ini diikuti oleh 75 peserta untuk bidang pertanian modern, 50 peserta untuk keterampilan teknis, dan 25 peserta untuk kewirausahaan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan peserta dan efektivitas program. Dari 1 April hingga 15 April 2024, evaluasi dilakukan melalui tes, wawancara, dan observasi langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, pendampingan personal diberikan untuk memastikan setiap peserta dapat mengatasi hambatan belajar mereka. Feedback dari peserta dan instruktur dikumpulkan untuk melakukan penyesuaian program yang diperlukan.

Dari 16 April hingga 30 April 2024, tim pelaksana melakukan penyesuaian program berdasarkan feedback yang telah dikumpulkan. Penyesuaian ini melibatkan peningkatan sesi praktikum dan penambahan materi yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta. Selanjutnya, pada tahap pengembangan jaringan dan dukungan yang berlangsung dari 1 Mei hingga 30 Mei 2024, tim mengembangkan kerjasama dengan lembaga lokal seperti pemerintah desa, sekolah, dan organisasi masyarakat. Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program dan memastikan keberlanjutannya. Jaringan alumni pelatihan juga dibentuk untuk memastikan dukungan berkelanjutan, pertukaran informasi, dan kolaborasi dalam pengembangan usaha atau proyek komunitas.

KESIMPULAN

Program pengembangan SDM unggul melalui pendampingan pendidikan dan pelatihan di Desa Sendir berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan dampak signifikan pada peningkatan kapasitas warga desa. Dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang tepat dan diikuti dengan perencanaan kurikulum yang relevan, program ini mampu memberikan pelatihan dasar dan khusus yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi, numerasi, dan keterampilan teknis peserta. Pendampingan personal dan penyesuaian program berdasarkan feedback memastikan responsivitas dan efektivitas pelatihan. Dukungan berkelanjutan dari kerjasama dengan lembaga lokal dan publikasi hasil program memperluas dampak dan mendorong replikasi di komunitas lain. Komitmen jangka panjang untuk pelatihan lanjutan dan pengembangan kapasitas lokal, serta pendanaan berkelanjutan, memastikan bahwa manfaat program akan terus dirasakan oleh Desa Sendir dalam jangka panjang. Program ini membuktikan bahwa pendekatan terstruktur dan kolaboratif dalam pendidikan dan pelatihan dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi pembangunan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan tulus dan penuh rasa hormat, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan pelaksanaan pengabdian, termasuk Kepala Desa Sendir. Kerjasama, dukungan, dan bimbingan dari semuanya telah menjadi tiang kuat dalam kesuksesan program ini. Dengan keseriusan dan semangat kolaboratif kita, kita telah berhasil mencapai banyak hal yang berarti bagi masyarakat Desa Sendir. Terima kasih atas dedikasi, kerjasama, dan semangat yang telah diberikan. Semoga upaya kita bersama ini dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan dan kemajuan Desa Sendir.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S., Kurdi, M., & Abrar, U. (2023). Pelatihan Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Desa Ellak Daya Melalui Pemanfaatan Buah Kelapa. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 3(3), 14-17.
- Bedasso, B., & Sandefur, J. (2024). The Evolution of World Bank Lending for Education: 1998-2022 (No. 685).
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan generasi emas indonesia tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73-87.

- Green, W. N. (2022). Financing agrarian change: Geographies of credit and debt in the global south. *Progress in Human Geography*, 46(3), 849-869.
- Kurdi, M., Fatmawati, F., Santosa, R., Wahyuni, P. R., & Anwar, M. (2023). Strategi Pengembangan SDM Petani Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Kesejahteraan Di Sektor Pertanian Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 308-315.
- Kurdi, M., Rustam, T. A., SE, M., Sari, A. P., Julyanthry, S. E., Handayani, K., ... & SE, M. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Media Sains Indonesia.
- Lewaherilla, N. C., Wardhana, A., Kurdi, M., Rismanty, V. A., Kurniawati, D., Sari, E. J., ... & Fahmi, A. (2021). MSDM (Kunci Keberhasilan Organisasi). Media Sains Indonesia.
- Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68-75.
- Sutanto, S. H. (2017). Implementasi program pendamping profesional desa: Program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (P3MD) di kabupaten Bojonegoro. *Cakrawala*, 11(1), 49-66.
- World Economic Forum. (2023). *Global Competitiveness Report*.
- Zakki, N., Wibisono, A., Ghufrohy, A., & Kurdi, M. (2023). Program Seleksi Dan Pelatihan Calon Tenant Pada UPT. Inkubator Bisnis Universitas Wiraraja. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 3(3), 9-13.